

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap segala hal, salah satunya ialah perkembangan di bidang transportasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, transportasi adalah perpindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang melalui lalu lintas jalan. Selain itu transportasi juga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Namun masih ada banyak perilaku pengemudi yang semuanya sendiri dalam berkendara di jalan. Menurut Buchari et al. (2019) menjelaskan bahwa sikap pengemudi yang berperilaku mengemudi memiliki banyak alasan bagi setiap pengemudi salah satunya adalah ingin sampai tujuan dengan cepat, dan agar tidak mengantuk. Selain itu adanya pengaruh geometrik jalan terhadap kecepatan pengemudi, kondisi jalan yang datar membuat pengemudi tidak berhati-hati dan mengemudi saat melintasi simpang yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Kota Yogyakarta merupakan kota yang banyak didatangi oleh masyarakat lokal maupun luar kota dikarenakan terdapat banyak tempat-tempat kuliner, wisata, dan pendidikan. Hal ini membuat semakin banyak kendaraan yang masuk ke kota Yogyakarta yang mengakibatkan volume lalu lintas di kawasan tersebut meningkat. Selain itu jalan yang sering dilewati adalah jalan Ring Road Utara, Ring Road Timur, Ring Road Selatan, dan Ring Road Barat. Ring Road Barat adalah salah satu jalan nasional di Yogyakarta karena merupakan bagian dari jalan Kolektor Primer 1 dan memiliki tipe jalan 6 lajur 2 arah terbagi (6/2 T). Jalan tersebut merupakan salah satu jalan yang sering digunakan untuk jalur berpergian ke luar kota maupun dalam kota yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lainnya, mengurangi volume atau kemacetan lalu lintas di dalam kota, dan meningkatkan arus lalu lintas supaya dapat berjalan dengan lancar (Sukawati et al., 2022).

Ring Road Barat memiliki geometrik jalan yang beresiko terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas dikarenakan banyak pengemudi yang mengemudi dengan kecepatan yang tidak sesuai dengan ketentuan. Menurut Direktorat Jenderal Bina Marga (2021) jalan yang lurus dan panjang dalam waktu berkendara yang lama dengan kecepatan tinggi dan tingkat konsentrasi yang rendah cenderung dapat merasakan mengantuk dan kelelahan. Selain itu, jalan berbelok atau tikungan tajam dapat membuat pengemudi lebih sulit. Dalam standar geometrik, tikungan tajam diperbolehkan, tetapi hanya untuk kecepatan relatif rendah. Umumnya, tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi di tikungan tajam diduga karena desain tikungan tidak memenuhi standar perencanaan yang berlaku. Hal ini menjadi lebih buruk ketika pengemudi berkendara kecepatan yang digunakan tidak sesuai, terutama jika terlalu tinggi di atas kecepatan rencana, pengemudi akan merasa tidak nyaman saat melintasi tikungan dan bahkan bisa menjadi tidak aman, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Purwanto et al., 2015).

Menurut Ayuningtyas et al. (2021) menjelaskan bahwa kecepatan memengaruhi reaksi pengemudi terhadap rintangan dan jarak hentinya, mengemudi dengan kecepatan tinggi dapat memerlukan jarak henti yang lebih lama atau bereaksi lebih lambat terhadap kejadian yang terjadi secara tiba-tiba di jalan. Berdasarkan Menteri Perhubungan Tahun 2015, tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Jalan Ring Road memiliki batas kecepatan kendaraan yaitu jalur cepat 60 km/jam, dan jalur lambat 40 km/jam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengendara terutama dalam hal kecepatan kendaraan. Selain itu, melakukan analisis perbandingan kecepatan antara jalan lurus dan berbelok di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kecepatan antara bagian jalan lurus dan jalan yang berbelok di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecepatan pada jalan lurus dan berbelok pada ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta?
- b. Bagaimana kecepatan kendaraan pada jalan lurus dan berbelok pada ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta?
- c. Bagaimana perbandingan kecepatan kendaraan terhadap jalan lurus dan berbelok pada ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta?

### **1.3 Lingkup Penelitian**

Berikut merupakan beberapa lingkup penelitian yang ada pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini berlokasi di jalan Ring Road Barat Yogyakarta.
- b. Karakteristik kecepatan yang dibahas pada penelitian ini yaitu kecepatan sesaat, kecepatan setempat (*spot speed*) dari kendaraan yang melewati Ring Road Barat.
- c. Penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel* untuk menganalisis data kecepatan kendaraan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kecepatan pada jalan lurus dan berbelok di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta.
- b. Mengukur kecepatan kendaraan pada jalan lurus dan berbelok di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta.
- c. Menganalisis perbandingan kecepatan pada jalan lurus dan berbelok di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Meningkatkan keselamatan bagi pengguna ruas Jalan di Ring Road Barat Yogyakarta.
- b. Mengurangi kasus kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Ring Road Barat Yogyakarta.